

Lampiran 1
Tabel Review Jurnal

No	Data	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Jurnal 6	Jurnal 7	Jurnal 8	Jurnal 9	Jurnal 10
1	Nama jurnal	Jurnal Medika Saintika Vol 8 (2)	Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (J-MIAK)	Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, Volume 14, No. 2		e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 6 Nomor 1	Jurnal Ners Indonesia. 6(2), 1-7	Journal Of Health Science And Prevention	Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis		Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ)
2	Pengarang	Putri Dafriani	Nine Elissa Maharani , Suryono, Bagus Fandy Ardiyanto	Nova Nurwinda Sari	Lisna Khairani Nasution1, Albiner Siagian, Rahayu Lubis	Gresty Masi, Wenda Oroh	Basri*	Eni Suwinawati , Hanifah Ardiani, Riska Ratnawati	Erwan, H.Abd.Kadir	Purwo Setiyo Nugroho, Denny Saptono Fahrurodzi	Sintia Tri Handayani, Hubaybah Dwi , Noerjoedianto
3	Tahun terbit	2017	2018	2018	2018	2018	2020	2020	2015	2018	2018
4	Judul	Hubungan Obesitas Dan Umur Dengan Kejadian Diabetes	Hubungan Obesitas Dan Aktivitas Fisik Dengan	Hubungan Obesitas Sentral Dengan Kejadian Diabetes	Hubungan Obesitas Terhadap Kejadian Diabetes Melitus Tipe	Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di	Hubungan Antara Obesitas Dengan Komplikasi	Hubungan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Melitus	Hubungan Antara Obesitas Dan Keturunan Dengan	Risiko Obesitas Terhadap Diabetes Melitus Di	Hubungan Obesitas Dan Aktivitas Fisik Dengan

		Mellitus Tipe II	Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Wonogiri 1	Mellitus Tipe II	2 Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Pintu padang	Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado	Penyakit Diabetes Melitus Pada Pasien Di Rsud Kota Subulusal am	Tipe 2 Di Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Puskesmas Kendal Kabupaten Ngawi	Kejadian Diabetes Mellitus Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsud Labuang Baji Makassar	Indonesia ; Studi Data Indonesia n Family Life Survey V	Kejadian Diabetes Melitus Tipe Ii Di Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang
5	Jenis penelitian	Cross sectional	Case control	Cross sectional	Cross sectional	Cross sectional	Cross sectional	Cross sectional	Cross sectional	Case control	Cross sectional
6	Tempat terbit	STIKES Syedza Sainatika	Fakultas Kesehatan Masyarakat Univet Bantara Sukoharjo	Universitas Mitra Indonesia	Departemen Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara	Universitas Sam Ratulangi Manado	Institut Kesehatan Sumatera Utara, Medan	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Madiun	STIKES Nani Hasanudin Makassar	Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	
7	Sumber data base	https://jurnal.syedzasaaintika.ac.id/index.php/medika/article/view/95	http://jurnal.univetbantara.ac.id/index.php/jmiak-rekammedi	https://ejournal.poltekk-es-tjk.ac.id	https://jurnal.untar.ac.id	https://ejournal.unsrat.ac.id	http://www.stikessu.ac.id/ojs/index.php/JNI	http://jurnal.fpk.uinsby.ac.id	http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jkd/article/view	https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view	https://online-journal.unja.ac.id/jkmj/article/view/6535

			s/article/download/124/112						/723	ew/6539	
8	Jumlah subyek penelitian	90 orang	42 orang	62 orang	62 orang	59 orang	31 orang	74 orang	74 orang	30133 orang	100 responden
9	Komplikasi penyakit	Tidak ada	Tidak ada	Obesitas sentral	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	hipertensi	Tidak ada
10	Umur subyek	40-60 tahun	40-69 tahun	40-60 tahun	15-39 tahun	26-65 tahun	>30 tahun	36-65 tahun	>45 tahun	<40 >40	>45 <45
11	Jenis kelamin		P=21 L=21	P = 32 L = 30	P = 62	L=26 P=33		P=46 L= 28		L= 14118 P= 16015	P= 31 L= 69
12	Obesitas		distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Wonogiri I sebagian besar tidak	berdasarkan jenis obesitas sebagian besar termasuk golongan non obesitas sentral. Obesitas sentral	diketahui WUS pada kelompok kasus dengan obesitas yang berisiko yaitu sebanyak 24 orang (77,4%)	59 responden yang diteliti sebagian besar adalah obesitas tingkat 1 sebanyak 22 responden atau 37,3 %. Obesitas Tingkat 2	kategori tidak obesitas yaitu 16 orang (51,6%) dan minoritas pada kategori obesitas yaitu 15	sebanyak 29 orang (78,4%) lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yaitu sebanyak 18 orang (48,6%).	responden yang memiliki riwayat Obesitas 12 orang (16,2%) sedangkan responden yang tidak	Responden yang menderita Obesitas sebanyak 6536respondan atau 21,7%, sedangkan yang	diperoleh informasi bahwa dari 50 kasus, sejumlah 35 orang (70,0%) mempunyai IMT > 25 kg/m ² (obesitas), dan 15

			obesitas yaitu sebanyak 22 orang (52,4%).	sebanyak 25 responden atau 40,3%, sedangkan non obesitas sentral sebanyak 37 responden atau 59,7 %	sedangkan untuk WUS pada kelompok kontrol dengan dengan obesitas yang tidak berisiko yaitu 23 orang (74,2).	sebanyak 21 responden atau 35,6%	orang (48,4%).	Sedangkan responden yang tidak menderita obesitas IMT pada kelompok kasus sebanyak 8 orang (21,6%)	Obesitas 62 orang (83,8%).	Tidak obesitas sebanyak 23597 responden atau 78,3%	orang (30,0%) mempunyai IMT < 25 kg/m ² (tidak obesitas). Sementara itu, dari 50 kontrol, sejumlah 17 orang (34,0%) obesitas, dan 33 orang (66,0%) tidak obesitas
13	Diabetes Melitus			berdasarkan tipe DM responden sebagian besar DM tipe II (51,6%), DM tipe lain	menunjukkan bahwa ada Hubungan antara Obesitas dengan kejadian Diabetes Melitus tipe	59 responden yang diteliti sebagian besar adalah belum pasti diabetes	komplikasi penyakit diabetes mellitus yaitu 18 orang (58,1%) dan minoritas		responden yang menderita diabetes mellitus sebanyak 37 orang (50%) sedangkan		

				sebanyak 30 responden atau 48,4%	2 pada WUS, dengan nilai $p = 0,001 < 0,05$, OR sebesar 9,86 (95% CI = 3,07-31,5)	melitus sebanyak 21 responden atau 35,6%, Diabetes Melitus sebanyak 19 responden atau 32,2%	pada kategori tidak ada komplikasi penyakit diabetes mellitus yaitu 13 orang (41,9%).		n responden yang tidak menderita diabetes mellitus sebanyak 30 orang (50%).		
14	Analisis hubungan obesitas dengan kejadian diabetes melitus	dapat dilihat bahwa responden yang bukan Diabetes Mellitus tipe II lebih banyak pada responden yang tidak obesitas yaitu 54 orang (98,1%)	Perhitungan risk estimate didapatkan nilai OR = 8,000 > 1 dengan 95% CI = 2,012-31,803 menunjukkan bahwa risiko untuk DM Tipe 2 pada pasien	Hasil uji statistik p-value = 0,000 (pvalue < $\alpha = 0,05$) yang berarti ada hubungan obesitas sentral dengan kejadian Diabetes Melitus Tipe II.	Berdasarkan hasil uji regresi logistik ternyata variabel riwayat keluarga DM dan obesitas berhubungan dengan kejadian DM tipe yaitu variabel	dengan uji pearson chi-square diperoleh hasil nilai P value 0,000 lebih kecil dari $\alpha 0,05$ maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ha diterima atau	Kesimpulannya ada hubungan antara obesitas dengan komplikasi penyakit diabetes melitus pada pasien di RSUD Kota Subulusalam Tahun	Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa nilai P. Value $0,016 < \alpha 0,05$ yang berarti bahwa ada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabulasi silang pada 74 responden yang diuji, dari 12 responden yang mengalami	Hasil analisis didapatkan nilai p value 0,0001; POR 3,338; 95% CI 2,575 – 4,325, sehingga dapat disimpulkan bahwa obesitas	Hasil analisis uji chi square menunjukkan bahwa nilai p value = 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa obesitas memiliki hubungan yang signifikan

		dibandingkan dengan responden yang obesitas yaitu 27 orang (77,1%). Hasil uji statistik chi-square didapatkan $p < 0,05$, berarti ada hubungan yang bermakna antara obesitas dengan kejadian Diabetes Mellitus Tipe II.	yang memiliki obesitas adalah 8,000 kali lebih besar dibandingkan yang tidak memiliki obesitas.	Kemudian diperoleh OR = 8,333 (CI 95%: 2,516-27,60) yang berarti bahwa responden yang mengalami obesitas mempunyai peluang sebesar 8,333 kali mengalami kejadian Diabetes Mellitus Tipe II dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami obesitas	obesitas dengan nilai koefisien Exp(B) 9,372 dengan nilai p value 0,000 atau $<0,001$ dan variabel riwayat keluarga DM dengan nilai koefisien Exp(B) sebesar 5,069 dengan p value 0,013	dengan kata lain ada hubungan obesitas dengan kejadian Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas Ranomut kota Manado	2017.	hubungan antara obesitas IMT dengan kejadian DM Tipe 2 dengan nilai OR sebesar 3,826 dan (95% CI = 1,388-10,548) sehingga responden yang mengalami obesitas IMT memiliki resiko 3,826 kali lebih besar untuk menderita DM Tipe 2 dibandingk	obesitas, terdapat 7 orang yang menderita DM dan 5 orang yang tidak DM sedangkan dari 62 responden yang tidak obesitas sebanyak 30 orang menderita DM dan 32 orang tidak menderita DM, secara statistik hal	memiliki peluang risiko 3,338 kali untuk terjadinya diabetes melitus daripada orang yang tidak menderita obesitas.	dengan kejadian diabetes melitus tipe II. Perhitungan risk estimate diperoleh nilai odds ratio (OR = 4,529-231) (95% CI 1,952-10,508), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang obesitas memiliki risiko 4,529 kali untuk menderita diabetes
--	--	--	---	--	---	---	-------	---	---	--	---

				sentral.				an dengan responden yang tidak mengalami obesitas IMT.	tersebut tidak bermakna dengan nilai p =0,528(p =<0,05).		melitus tipe II apabila dibandingkan dengan responden yang tidak obesitas
--	--	--	--	----------	--	--	--	--	--	--	---

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Gusti Ayu Agung Dwi Payani
NIM : P07131018001
Program Studi : DIII
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Br Dinas Selat Kelod, Selat, Karangasem
Nomor HP/Email : 085858725585

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:

Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Diabetes Melitus

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan, medikan, dikelola, dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 Juni 2021

Yang menyatakan,



I Gusti Ayu Agung Dwi Payani